

**ANALISIS SKALA EKONOMI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI  
BARANG DARI SEMEN DAN KAPUR UNTUK KONSTRUKSI SIAP  
PAKAI (KODE ISIC: 23953) DI INDONESIA.**



Skripsi oleh

NOVALIANI

01021381621102

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN**  
**KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS SKALA EKONOMI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI**  
**BARANG JADI DARI SEMEN DAN KAPUR UNTUK KONSTRUKSI SIAP**  
**PAKAI (KODE ISIC : 23953) DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Novaliani  
NIM : 01021381621102  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : ..... 11 JUNI 2021

Ketua : Prof. Dr. Bernadatte Robiani, M.sc.

NIP. 196402161989032001

Tanggal : ..... 22 JUNI 2021

Anggota : Dr. Mukhlis, SE., M.Si

NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS SKALA EKONOMI DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI BARANG  
DARI SEMEN DAN KAPUR UNTUK KONSTRUKSI SIAP PAKAI  
(KODE ISIC: 23953) DI INDONESIA.

Disusun Oleh:

Nama : Novaliani  
Nim : 01021381621102  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 26 Juli 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Bernadatte Robiani, M.sc.

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

Drs. Harunurrasvid, M.Com

NIP. 196402161989032001

NIP. 197304062010121001

NIP. 196002091989031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-8-2021  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Novaliani  
NIM : 01021381621102  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan Dengan Sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
Analisis Skala Ekonomi dan Keuntungan Pada Industri Barang Dari Semen dan  
Kapur  
Untuk Konstruksi Siap Pakai (Kode ISIC: 23953) di Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Prof. Bernadatte Robiani, M.sc.  
Anggota : Dr. Mukhlis. S.E, M.Si  
Tanggal Ujian : 26 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 24 Agustus 2021

Pembuat pernyataan,



Novaliani

NIM. 01021381621102

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Skala Ekonomi dan Keuntungan Pada Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi Siap Pakai (ISIC : 23953) Di Indonesia dapat diselesaikan.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor produksi terhadap nilai produksi dan melihat skala ekonomi pada industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi siap pakai di Indonesia serta tingkat keuntungan yang diperoleh oleh industri tersebut.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisis, pemerintahan, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 24 Agustus 2021



Novaliani

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Skala Ekonomi dan Keuntungan Pada Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi Siap Pakai (ISIC : 23953) Di Indonesia” yang digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Prof. Bernadatte Robiani, M.sc. Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing I<sub>1</sub> yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsisaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis. S.E, M.Si Dosen pembimbing skripsi selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Harunurasyid, M.Com Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji Skripsi saya yang selama ini telah memotivasi dalam setiap

semester perkuliahan dan telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu bagi perbaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya para dosen jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih yang tak terhingga untuk ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman serta nasihat yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Ibuku (Ermawati) dan Ayahku (Puji Yanto Otoy) dan Adik-adiku tersayang Adek sari, Abang Alfa, Aak Dimas, dan Dedek Agra yang senantiasa selalu memanjatkan doa dan memberikan semangat, dukungan, nasihat, motivasi dan pengorbanan baik moril maupun materiil dengan penuh kasih sayang yang tiada hentinya yang tentunya sangat berarti dan menjadi kekuatan bagi penulis selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan untuk kalian. Amin.
10. Nyai dan Mbah uti terima kasih selama ini telah memanjatkan doa dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini serta pengorbanan baik moril maupun materiil dengan penuh kasih sayang yang tiada hentinya.
11. Para Staf dan Karyawan-Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini yang sangat membantu dalam menyelesaikan segala urusan perkuliahan di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. M. Nanda Lorianda yang sangat membantu, tak pernah lelah mendoakan penulis disetiap harinya, yang selalu menyemangati ketika penulis merasa sedih dan lelah, Semoga kesuksesan dunia dan akhirat ada di tangan kita demi untuk kedua orang tua. Amin
13. Nabila Indah Sari dan Putri Ayu Wulandari selaku sahabat yang selalu memberi semangat yang tiada hentinya untuk penulis sampai akhir penyelesaian skripsi. Semoga kita bertiga bisa membahagiakan orang tua kita dengan kesuksesan yang kita perjuangkan.
14. Semua sahabat sejawat diperkuliahan saya Bias, Nalissa, Nidi, Mba Oci, Mbak Echa, Rara, Nada, Nafa, Tata, Shera, Venti, Shintya, Ardi, Bang Avin,

Donny, Ramandha, dan Yoga terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai akhir penyelesaian skripsi.

15. Rekan-rekan sesama konsentrasi Ekonomi Industri 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menemani dan saling berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.

16. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 24 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Novaliani', with a horizontal line underneath the name.

Novaliani



## **ABSTRAK**

### ***Analisis Skala Ekonomi dan Keuntungan Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi Siap Pakai (Kode ISIC: 23953) di Indonesia.***

**Oleh:**

**Novaliani, Bernadette Robiani dan Mukhlis**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor produksi terhadap nilai produksi dan melihat skala ekonomi pada industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi siap pakai di Indonesia serta tingkat keuntungan yang diperoleh oleh industri tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri barang dari semen dan kapur di Indonesia berada pada kondisi *increasing return to scale* dengan skala ekonomi lebih dari 1 yaitu sebesar 6.973 di mana peningkatan pada variabel tenaga kerja sebesar 1 persen akan meningkatkan nilai output sebesar 5.05 persen dan peningkatan pada variabel bahan baku akan meningkatkan nilai output sebesar 1.92 persen. Industri barang dari semen dan kapur di Indonesia memiliki tingkat keuntungan rata-rata sebesar 38.94 persen atau senilai 228.9 triliun rupiah per tahun.

**Kata kunci:** *Barang dari semen, Skala Ekonomi, Keuntungan.*

Pembimbing Skripsi II



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 196402161989032001

Pembimbing Skripsi II



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Mengetahui  
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**

***Analysis of Economies of Scale and Profits in the Industry of Cement and Limestone Goods for Ready-to-Use Construction (ISIC Code: 23953) in Indonesia.***

**By:**

**Novaliani, Bernadette Robiani dan Mukhlis**

This study aims to examine the effect of factors of production on the value of production and the economies of scale in the cement and lime industry for readymade construction in Indonesia and the level of profit gained by the industry. The data analysis technique used is multiple regression using the Cobb-Douglas production function. The results show that the cement and lime industry in Indonesia is in a condition of *increasing return to scale* with an economic scale of more than 1, which is 6,973 where an increase in the labor variable by 1 percent will increase the output value by 5.05 percent and an increase in the material variable. raw material will increase the value of output by 1.92 percent. The cement and limestone industry for ready-made construction in Indonesia has an average profit rate of 38.94 percent or Rp. 228.9 trillion per year.

**Keywords:** *Goods from cement, Economies of Scale, Profit.*

Advisor II



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 196402161989032001

Advisor II



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Acknowledged by,  
Chainman Economic Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Novaliani
	NIM	01021381621102
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 05 November 1998
	Alamat	Jl. Ariodillah III No. 4710 RT.003 RW.024 Kel. 20 Ilir D III, Kec. Ilir Timur 1, Palembang
	Nomor Handphone	081274625610
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Kegemaran	Membaca, Menyanyi, Mendengarkan Musik, dan Traveling	
Email	Valiani740@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2005-2010	SD Muhammadiyah 14 Palembang	
2010-2013	SMP Negeri 3 Palembang	
2013-2016	SMA Negeri 2 Palembang	
2016-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2017	BEM KM FE (Anggota Divisi Kepemudaan dan Olahraga)	
2017	Beasiswa 10.000 (Anggota)	

2019	Duta Kopi Sumsel (Juara II / Wk. I Duta Kopi Sumsel/ Bendahara)
<b>PENGALAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN</b>	
2016	PSSI Pertiwi Cup (LO Team)
2018	AFF Womans Football (LO Referee Assesor)
2018	Asian Games (Media & Public Relations)
2019	Piala Menpora U-12 (LO Team)
2019	Bank Indonesia (Surveyor)
2020	PT. Pilafah Anugerah (Administrasi Keuangan)
2021	BRI (Tenaga Bantuan Arsip Program Brimen)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>STUDI PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Organisasi Industri .....	11
2.1.2. Teori Produksi.....	15
2.1.2.1. Teori Produksi dengan Satu Input Berubah .....	17
2.1.2.2. Teori Produksi dengan Dua Faktor Produksi Berubah .....	19
2.1.2.3. Teori Produksi Cobb-Douglas .....	21

2.1.3.Biaya Produksi .....	22
2.1.3.1.Biaya Jangka Pendek.....	23
2.1.3.2.Biaya Produksi Jangka Panjang .....	27
2.1.3.3.Skala Ekonomi .....	30
2.1.4.Teori Keuntungan.....	32
2.2.Penelitian Terdahulu .....	34
2.3.Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III.....</b>	<b>43</b>
<b>Metodologi Penelitian .....</b>	<b>43</b>
3.1.Ruang Lingkup.....	43
3.2.Jenis dan Sumber Data .....	43
3.3.Definisi Operasional Variabel.....	44
3.4.Teknik Analisis data.....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>47</b>
4.1.Gambaran Umum .....	47
4.1.1.Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
4.1.2.Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	49
4.1.2.1.Perkembangan Nilai Output Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia .....	49
4.1.2.2.Perkembangan Nilai Input Total Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia .....	52
4.1.2.3.Perkembangan Nilai Penggunaan Bahan Baku Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia.....	55
4.1.2.4.Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia .....	59

4.2.Hasil Penelitian .....	62
4.2.1.Uji Asumsi Klasik .....	62
4.2.1.1.Uji Normalitas .....	62
4.2.1.2.Uji Autokorelasi .....	62
4.2.1.3.Uji Multikolinearitas .....	63
4.2.2.Hasil Estimasi Pengaruh Upah dan Bahan Baku Terhadap Nilai Output.....	65
4.2.4.Analisis Keuntungan Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia .....	66
4.3.Pembahasan.....	68
4.3.1.Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Industri Barang dari Semen dan Kapur di Indonesia .....	68
4.3.2.Analisis Penggunaan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi Industri Barang dari Semen dan Kapur di Indonesia.....	69
4.3.3.Analisis Skala Ekonomi Pada Industri Barang dari Semen dan Kapur di Indonesia .....	69
4.3.4.Analisis Tingkat Keuntungan Pada Industri Barang dari Semen dan Kapur di Indonesia .....	70
<b>BAB V.....</b>	<b>71</b>
<b>Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Perusahaan Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi Tahun 2010-201.....	86
Tabel 1.2	Biaya Produksi Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia Tahun 2001-2018 (Dalam Juta Rupiah) .....	7
Tabel 4.1.	Perkembangan Nilai Output Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia Tahun 2001 – 2018.....	50
Tabel 4.2.	Input Total Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia Tahun 2001-2018.....	52
Tabel 4.31	Struktur Biaya Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia Tahun 2001-2018.....	54
Tabel 4.4	Perkembangan Penggunaan Bahan Baku Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia Tahun 2001-2018.....	56
Tabel 4.5	Komposisi Penggunaan Bahan Baku Lokal dan Bahan Baku Impor Terhadap Total Penggunaan Bahan Baku .....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.8	Hasil Estimasi .....	63
Tabel 4.9	Tingkat Keuntungan Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia (Juta Rupiah) Tahun 2001-2018 .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rata-rata Distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Dalam Persen).....	3
Gambar 1.2	Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi di Indonesia Tahun 2015-2019 (Dalam Persen).....	4
Gambar 2.1.	Model Analisis Organisasi Industri.....	13
Gambar 2.1	Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marjinal.....	17
Gambar 2.2	Kurva Produksi Dua Input Berubah.....	20
Gambar 2.3	Kurva Biaya Total, Biaya Tetap Total dan Biaya Berubah Total .....	24
Gambar 2.4	Kurva Biaya Marjinal, Biaya Rata-rata, dan Biaya Berubah Rata-rata.....	27
Gambar 2.5	Kurva Biaya Total Rata-rata Jangka Panjang .....	28
Gambar 2.6	Skala Ekonomi .....	30
Gambar 6.6	Berikut Menggambarkan Kondisi Laba Yang Maksimum Dalam Jangka Pendek .....	34
Gambar 2.7	Kerangka Pikir .....	41
Gambar 4.1.	Jumlah Perusahaan Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur Tahun 2001-2018 .....	48
Gambar 4.3	Upah Tenaga Kerja Pada Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia (Dalam Triliun Rupiah) Tahun 2001-2018.....	61
Gambar 4.4	Histogram Normalitas .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pertumbuhan Nilai Output Industri Branag Dari Semen Dan Kapur Di Indonesia.....	75
Lampiran 2.	Perkembangan Berdasarkan Penggunaan Bahan Baku Impor dan Domestik.....	76
Lampiran 3.	Komposisi Penggunaan Bahan Baku Lokal dan Bahan Baku Impor.....	77
Lampiran 4.	Struktur Input Pada Industri Semen dan Kapur di Indonesia.....	77
Lampiran 5.	Uji Multikolinearitas.....	78
Lampiran 6.	Uji Normalitas.....	78
Lampiran 7.	Uji Heteroskedastitas.....	79
Lampiran 8.	Uji Autokorelasi.....	80
Lampiran 9.	Distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Berdasarkan Lapangan Usaha.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Infrastruktur, merupakan modal sosial masyarakat bila dilihat dari konteks ekonominya, yaitu hal yang mendasar sebagai tempat bergantung bagi perkembangan ekonomi. Infrastruktur merupakan prasyarat agar berbagai aktivitas masyarakat dapat berlangsung. Infrastruktur merupakan katalisator di antara proses produksi, pasar, dan konsumsi akhir (Kimbal, 2017).

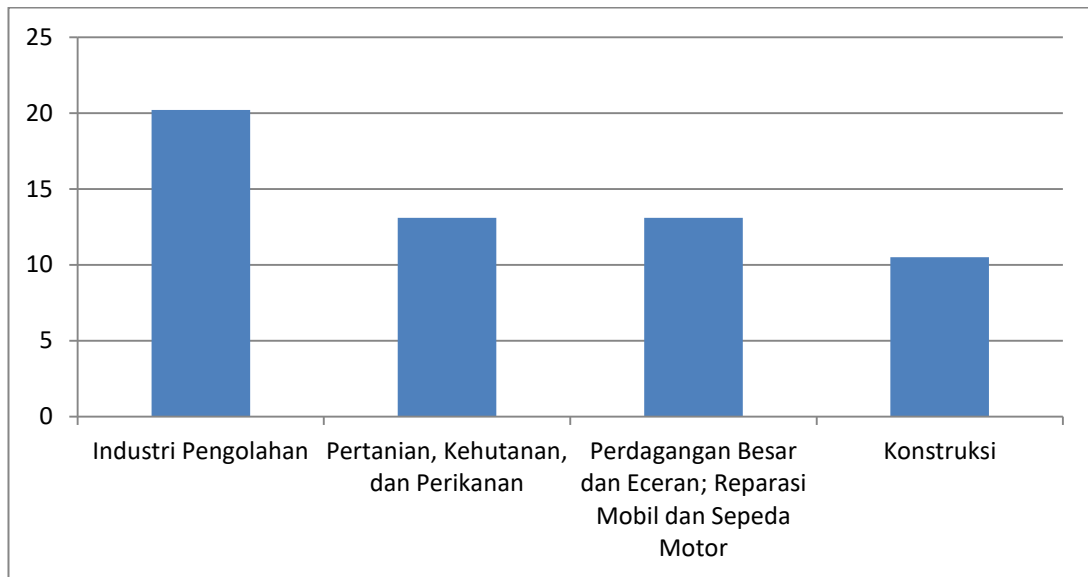
Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak dapat dicapai apabila tidak mempunyai ketersediaan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur adalah landasan determinan atau kunci bagi perkembangan ekonomi, termasuk pemerataan, Pembangunan Infrastruktur adalah perwujudan bahwa perekonomian suatu Negara itu berjalan dengan efisien, Ketika keadaan infrastruktur di sebuah negara itu lemah, itu berarti bahwa perekonomian negara itu berjalan dengan cara yang sangat tidak efisien dan sebaliknya (Hanafi, 2017: 21).

Proses perwujudan infrastruktur hanya dapat dilakukan dengan melalui serangkaian proses pada sektor konstruksi dan sektor industri manufaktur. Sehingga bukan hanya output dari infrastruktur itu sendiri yang dapat memberikan nilai tambah terhadap pertumbuhan ekonomi melainkan proses penciptaan infrastruktur itu sendiri mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan nilai tambah pada beberapa sektor yang terkait dengannya. Salah satu sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan

proses pembangunan infrastruktur adalah sektor konstruksi dan sektor industri manufaktur (Prasetyawan, 2015: 13).

Salah satu sektor yang berperan penting dalam proses pembangunan infrastruktur adalah sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan merupakan yang tertinggi dalam memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia dengan nilai rata-rata kontribusi yang diberikan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 20,2 persen. Namun begitu, kontribusi yang diberikan oleh sektor industri manufaktur cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya di mana pada tahun 2015 industri manufaktur mampu memberikan kontribusi sebesar 21,0 persen terhadap PDB Indonesia, nilai tersebut turun menjadi 19,7 persen pada tahun 2019.

Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi sektor konstruksi dan industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terbilang cukup tinggi pada setiap tahunnya.

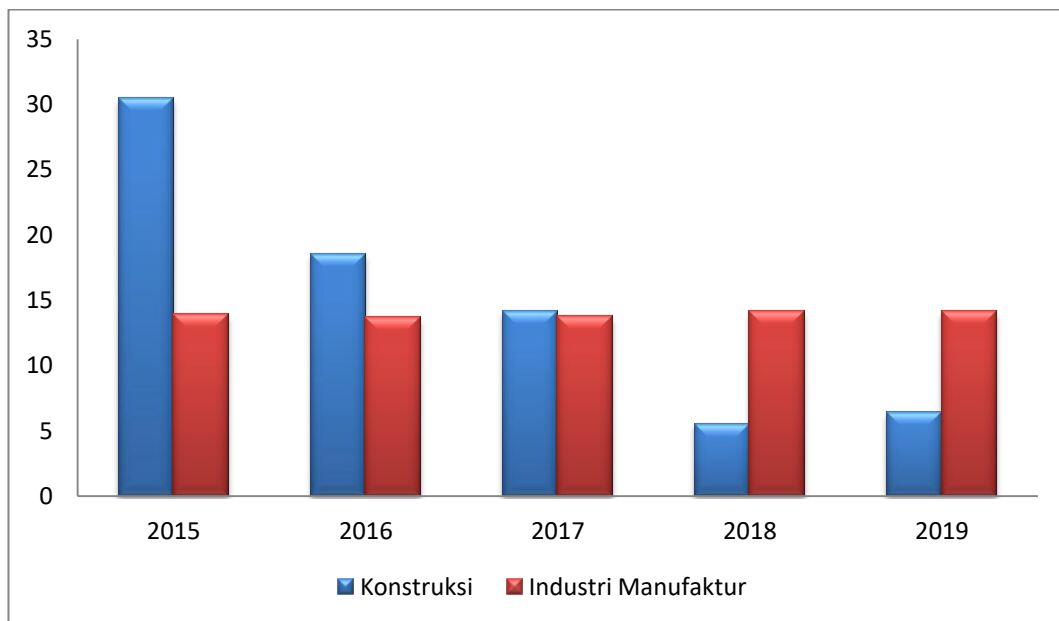


*Sumber: BPS Dalam Angka (2020)*

**Gambar 1.1**  
**Rata-rata Distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia**  
**Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Dalam Persen)**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi keempat terbesar terhadap PDB Indonesia jika dilihat dari rata-rata kontribusi yang diberikan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Rata-rata kontribusi yang diberikan oleh sektor konstruksi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 10,5 persen. Jika dilihat dari tahun 2015, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh sektor konstruksi terhadap PDB Indonesia cenderung mengalami peningkatan di mana pada tahun 2015 kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB Indonesia hanya tercatat sebesar 10,2 persen dan kemudian meningkat menjadi 10,8 persen pada tahun 2019. Nilai tersebut membuat sektor konstruksi menjadi sektor keempat terbesar dalam memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia setelah sektor industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor perdagangan.

Faktor tenaga kerja juga merupakan faktor terpenting untuk menghasilkan produksi pada perusahaan. Peran tenaga kerja akan semakin besar di dalam industri yang mana keterampilan dari karyawan/tenaga kerja yang melakukan proses produksi mempunyai dampak terhadap produksi yang dihasilkan (Devintha, Asngari, & Suhel, 2018). Besarnya kontribusi yang diberikan oleh sektor konstruksi dan sektor industri manufaktur diikuti juga oleh besarnya tenaga kerja yang diserap oleh sektor tersebut. Hal tersebut sebagaimana yang dapat dilihat dari Gambar 1.2 berikut ini.



*Sumber: Statistik Industri Besar dan Sedang (2020)*

**Gambar 1.2**  
**Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019 (Dalam Persen)**

Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa sektor industri manufaktur merupakan sektor yang memiliki rata-rata penyerapan tenaga kerja yang ketiga tertinggi dengan nilai rata-rata penyerapan tenaga kerja dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebesar 13,89 persen. Sektor konstruksi memberikan rata-rata

penyerapan tenaga kerja sebesar 5,99 persen dan jika dilihat dari besarnya penyerapan tenaga kerja oleh sektor konstruksi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami penurunan dari 6,38 persen pada tahun 2015 menjadi 5,90 persen pada tahun 2019. Beda halnya dengan sektor industri manufaktur yang memiliki angka penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat dari tahun ke tahun di mana pada tahun 2015 sektor industri manufaktur hanya menyerap tenaga kerja sebesar 13,87 persen dari total tenaga kerja sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi 14,09 persen.

Kontribusi sektor industri pengolahan pada sektor konstruksi melalui kegiatan infrastruktur di Indonesia tidak lepas dari kontribusi pada industri barang dari semen dan kapur di Indonesia. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi merupakan salah satu industri yang terkait erat dengan sektor konstruksi. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi seperti ubin, bata/ dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak dan sebagainya, komponen struktur prafabrik untuk gedung atau bangunan sipil dan bahan-bahan bangunan dari substansi tumbuh-tumbuhan (wol kayu, alang-alang, jerami dan lain-lain) yang disatukan dengan semen atau bahan pencampur mineral lainnya (Badan Pusat Statistik Direktori Industri Besar dan Sedang, 2020).

**Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi Tahun 2010-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
2010	48
2011	62
2012	50
2013	52
2014	50
2015	63
2016	72
2017	53
2018	59
<b>Rata-rata</b>	<b>56.6</b>

*Sumber: Statistik Industri Besar dan Sedang (2020)*

Jika dilihat pada perkembangan jumlah perusahaan barang dari semen dan kapur untuk konstruksi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018, terdapat beberapa tahun di mana jumlah perusahaan barang dari semen dan kapur untuk konstruksi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2012, 2014, dan 2017. Di mana pada tahun 2012 jumlah perusahaan barang dari semen dan kapur untuk konstruksi mengalami penurunan sebesar 19,35 persen dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 26,39 persen. Pertambahan jumlah perusahaan barang dari semen dan kapur untuk konstruksi tertinggi adalah pada tahun 2011 dengan tingkat pertambahan dari tahun sebelumnya sebesar 29,17 persen.

Kegiatan infrastruktur yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagai bentuk persaingan di era globalisasi ini merupakan faktor utama semakin berkembangnya sektor industri terutama sektor industri yang memiliki keterkaitan langsung terhadap kegiatan infrastruktur tersebut. Hal tersebut juga merupakan salah satu alasan semakin bertambahnya jumlah perusahaan pada



industri barang dari semen dan kapur di Indonesia sebagaimana yang digambarkan pada Tabel 1.3. Seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan, tentu saja aktivitas produksi dan penjualan akan terus meningkat. Dalam upaya peningkatan kapasitas produksi dan penjualan tentu saja akan berdampak pada peningkatan biaya produksi secara keseluruhan. Tabel 1.4 menggambarkan peningkatan biaya produksi pada industri barang dari semen dan kapur di Indonesia.

**Tabel 1.2**  
**Biaya Produksi Industri Barang Dari Semen dan Kapur di Indonesia Tahun 2001-2018 (Dalam Juta Rupiah)**

Tahun	Total Biaya Produksi
2001	33,919,075
2002	61,459,691
2003	22,246,372
2004	15,386,231
2005	126,603,516
2006	108,501,099
2007	134,790,014
2008	121,322,470
2009	191,506,640
2010	293,385,546
2011	581,228,288
2012	627,674,906
2013	669,586,247
2014	1,246,466,890
2015	795,792,132
2016	1,411,831,960
2017	1,639,247,486
2018	1,540,123,261

**Sumber:** *BPS Statistik Industri Besar dan Sedang*

Tabel 1.4 menggambarkan kondisi biaya produksi pada industri barang dari semen dan kapur di Indonesia dari 2001 sampai dengan tahun 2018. Dari data tersebut dapat dilihat dengan jelas terjadinya peningkatan biaya produksi barang dari semen dan kapur di Indonesia. Peningkatan biaya produksi tersebut tentu saja

sebagai dampak dari adanya peningkatan pada jumlah perusahaan barang dari semen dan kapur di Indonesia. Peningkatan jumlah perusahaan tersebut tentu saja akan diikuti oleh peningkatan pada aktivitas produksi sehingga biaya produksi juga akan meningkat. Proses peningkatan biaya produksi bukanlah suatu indikasi yang baik jika tidak diikuti oleh peningkatan tingkat pendapatan yang lebih besar. Berdasarkan pada kondisi kenaikan biaya produksi secara terus menerus tersebut maka akan menjadi persoalan bagaimana kondisi skala ekonomi pada industri barang dari semen dan kapur di Indonesia akibat dari adanya peningkatan biaya produksi tersebut. Menurut Sukirno (2005: 25) skala ekonomi adalah fenomena menurunnya biaya produksi per unit pada suatu perusahaan diikuti dengan meningkatnya *volume* produksi (*output*). Semakin besar perusahaan, semakin rendah biaya produksi per unit produk yang dihasilkan. Skala ekonomi menunjukkan peningkatan jumlah produksi apabila semua masukan digandakan dengan suatu bilangan tertentu (Binswanger, 1974).

Skala ekonomi adalah perwujudan dari prinsip efisiensi dalam ekonomi, sehingga semakin banyak unit yang diproduksi namun semakin rendah biaya yang dibutuhkan, dengan demikian, konsumen bisa membeli barang dengan harga rendah dan terjadi peningkatan daya beli masyarakat yang memicu pertumbuhan ekonomi. Selain itu keuntungan juga dapat ditingkatkan seiring dengan skala ekonomi yang dapat dicapai oleh perusahaan (Fitriani, Arifin, dan Ismono, 2010: 4).

Penggunaan input yang efektif seperti tenaga kerja dan bahan baku tentu saja akan berdampak pada perolehan keuntungan yang dapat dihasilkan oleh

perusahaan dan dapat menciptakan kondisi skala ekonomi. Menurut Sukirno (2005: 44), keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan. Keuntungan akan mencapai maksimum apabila perbedaan di antara keduanya mencapai maksimum. Dalam suatu proses produksi, produsen akan selalu berupaya untuk memaksimalkan laba. Hal tersebut terjadi karena orientasi dalam melakukan produksi baik barang maupun jasa adalah profit.

Apabila industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi mampu mencapai skala ekonominya maka akan berdampak pada pemaksimalan keuntungan jangka panjang. Hal tersebut pastinya akan berdampak pada perekonomian baik dalam skala mikro maupun makro.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana skala ekonomi pada industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi.
- b. Bagaimana tingkat keuntungan pada industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui skala ekonomi pada industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi.
- b. Untuk mengetahui tingkat keuntungan pada industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Manfaat Praktis: Penelitian ini merupakan suatu penerapan terhadap pemahaman yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan khususnya mengenai skala ekonomi pada usaha pengolahan tapai di kota Palembang dan diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat luas mengenai skala ekonomi industri rumah tangga pada usaha pengolahan tapai di kota Palembang. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah tentang pengaruh industri terhadap peningkatan perekonomian daerah khususnya produksi industri tapai. Serta memberikan gambaran kepada investor/eksportir/produsen tentang perkembangan usaha pengolahan tapai di kota Palembang.

2. Manfaat Akademis: Manfaat akademis yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca baik sebagai pelengkap maupun bahan perbandingan.
- b. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan atau menambah referensi untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. ., Pasay, N. ., & Sugiharso. (2008). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aprilyanti, S., Pratiwi, I., & Basuki, M. (2018). Optimasi Keuntungan Produksi Kemplang Panggang Menggunakan Linear Programming Melalui Metode Simpleks. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 122–138.
- Aziz, M. (2010). Batu Kapur dan Peningkatan Nilai Tambah Serta Spesifikasi untuk Industri. *Jurnal Teknologi Dan Ekonomi*, 3(6), 116–131.
- Baten, A., Kamil, A. A., & Haque, M. A. (2010). Productive Efficiency of Tea Industry : A Stochastic Frontier Approach. *African Journal of Biotechnology*, 9(25), 3808–3816.
- Berger, A., & Humphrey, D. B. (1997). "Efficiency of Financial Institutions: International Survey and Directions for Future Research. *European Journal of Operations Research*, 2(2), 175–212.
- Bilas, R. A. (1986). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.
- Binswanger, H. . (1974). A Cost Function Approach to the Measurement of Elasticities of Factor Demand and Elasticities of Distribution. *American Journal of Agricultural Economics*, 3(2), 377–386.
- Carpenter, M. A., & Sanders, W. . (2007). Strategic management: A Dynamic Perspective, Concepts and Cases. *Journal Pearson Prentise*, 3(1), 38–46.
- Charoenrat, T., & Harvie, C. (2013). Technical Efficiency of Thai Manufacturing SMEs : A Stochastic Frontier Analysis Technical Efficiency of Thai Manufacturing SMEs : A Stochastic Frontier. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 7(1), 99–121.  
<https://doi.org/10.14453/aabfj.v7i1.7>
- Devintha, P., Asngari, I., & Suhel. (2018). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Fitriani, F., Arifin, B., & Ismono, H. (2010). Analisis Skala Ekonomi Produksi Tebu di Propinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(4), 23–38.
- Hanafi, R. (2017). *Pengantar Ekonomi Pertanian (Pertama)*. Jakarta: Erlangga.
- Hasanah, N. H. (2018). Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja, dan Omzet Penjualan Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Sentra Industri Konveksi Di

- Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 2(1), 22–35.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Hills, T. P., Sceats, M., Rennie, D., & Fennell, P. (2017). LEILAC: Low Cost CO<sub>2</sub> Capture for the Cement and Lime Industries. *Journal Economic and Business*, 114(November 2016), 6166–6170.  
<https://doi.org/10.1016/j.egypro.2017.03.1753>
- Jha, R., Murty, M. N., Paul, S., & Sahni, B. S. (2018). Cost Structure of the Indian Cement Industry. *Journal of Economic Studies*, 18(4), 59–67.  
<https://doi.org/10.1108/EUM00000000000156>
- Kimbal, R. W. (2017). *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Klik Direktori. (2020). Direktori Industri. Retrieved September 8, 2020, from Ekonomi, Investasi & Bisnis Terus Tumbuh Di Negeri Ini website:  
<https://www.klikdirektori.com/cat/23953-industri-barang-dari-semen-dan-kapur-untuk-konstruksi/>
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*.
- Lipsey, R. G., Courrant, P. N., Purvis, D., & Steiner, P. O. (1995). *Pengantar Mikroekonomi* (Kesepuluh). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Liu, C. C. (2011). An Analysis Of The Factors Affecting Change In An Industry's Profit: The Example Of The Taiwan Cement Industry. *Journal of Economic Development*, 3(2), 695–703.
- McBride, M. E. (2018). The Nature and Source of Economies of Scale in Cement Production. *Southern Economic Journal*, 48(1), 105.  
<https://doi.org/10.2307/1058601>
- McEachern, W. A. (2001). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Miller, R. ., & Meiners, E. . (2000). *Teori Mikroekonomi Intermediate* (H. Munandar, Ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nicholson, W. (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Aplikasinya* (Kedelapan; B. Mahendra & A. Aziz, Eds.). Yogyakarta: Erlangga.
- Pindyck, R., & Rubinfeld, D. L. (2007). *Mikroekonomi* (Keenam). Jakarta: Indeks.

- Prasetyawan, E. (2015). Analisis Keterkaitan Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Jawa Timur. *Journal Economic and Business*, 2(1), 23–29.
- Puspasari, C. (2006). Analisis Struktur-Perilaku-Kinerja Industri Mi Instan di Indonesia. *Skripsi*.
- Riyanto, A. (2012). *Analisis Keuntungan dan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kota Semarang*.
- Santoso, B. (2011). Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha Pada Usahatani Kopi Rakyat di Lampung. *Jurnal Agro Ekonomi*, 3(1), 29–41.
- Sudarman, A. (2004). *Teori Ekonomi Mikro, edisi 4, Yogyakarta : BPFE UGM*.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Salemba.
- Suryanto, Nugroho, E. S., & Putra, R. A. K. (2019). Analisis Optimasi Keuntungan dalam Produksi Keripik Daun Singkong dengan Linier Programming Melalui Metode Simpleks. *Jurna Manajemen Dan Agribisnis*, 11(2), 226–236.
- Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suwarna, R. R. (2017). Pemetaan Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Semen Indonesia. *Sadono*, 1–16.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tira, ilma P. (2010). Analisis Faktor-faktor Produksi Pada Industri Semen di Indonesia (Periode 1985-2009). *JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN Journal of Economic & Development*, 2(31–55), 31–55. Retrieved from production, elasticity, return to scale, efficiency, cement industry
- Worotitjan, C. R. F., & Morassa, J. (2016). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada Pt. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo). *Jurnal EMBA*, 4(1), 974–981.

